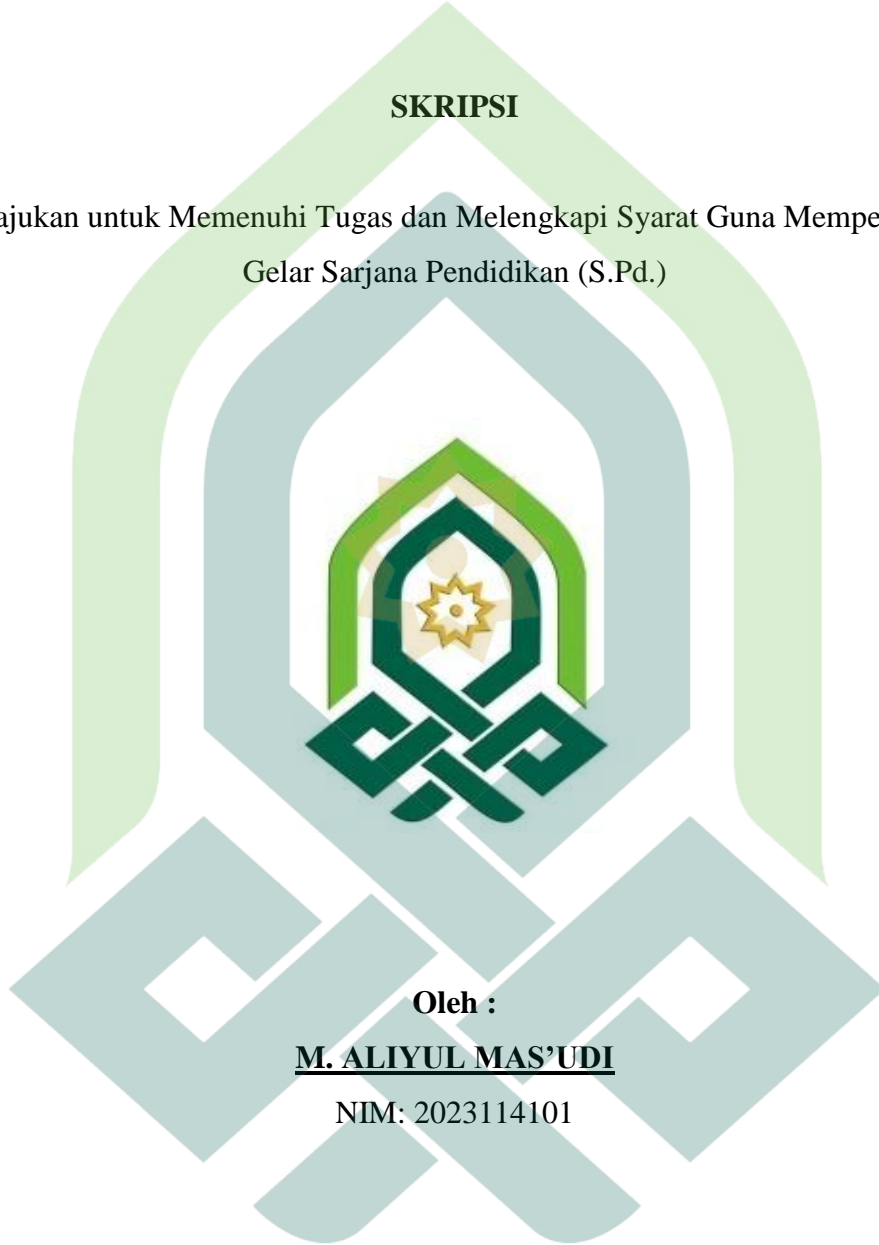




**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER SISWA DI MI 03 YMI
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. ALIYUL MAS'UDI

NIM: 2023114101

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ALIYUL MAS'UDI

NIM : 2023114101

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA DI MI 03 YMI WONOPRINGGO PEKALONGAN"** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 Juli 2018

Yang Menyatakan



M.Aliyul Mas'udi
NIM 2023114101



Ely Mufidah, M.S.I
Setono Gg.7 No.11 A
Pekalongan Timur

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (tiga) exp
Hal : Naskah skripsi
Sdr. M.Aliyul Mas'udi

Pekalongan, 9 Juli 2018

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q/ Ketua Jurusan PGMI
Di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : M.Aliyul Mas'udi
NIM : 2023 114 101
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)
Judul : **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER SISWA DI MI 03 YMI
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Ely Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **M. ALIYUL MAS'UDI**
NIM : **2023114101**
JUDUL : **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA
DI MI 03 YMI WONOPRINGGO PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni, M.Pd.
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II

Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

Pekalongan, 9 Januari 2019

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Muhammad Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini teruntuk:

Ayah dan Ibu, yang tiada henti berdo'a

Terima kasih atas kasih sayang yang diberikan

Terima kasih atas tetesan air mata sewaktu mendoakanku.

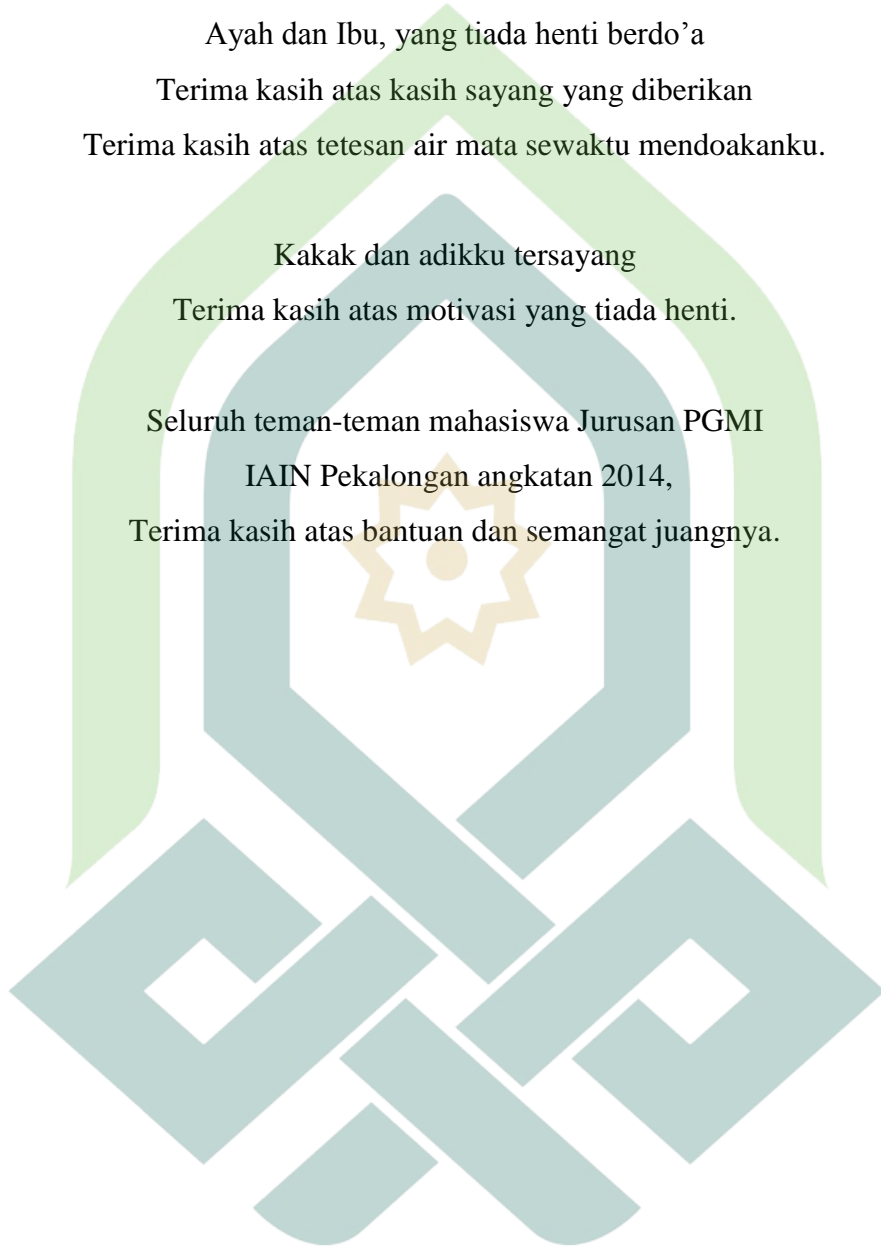
Kakak dan adikku tersayang

Terima kasih atas motivasi yang tiada henti.

Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan PGMI

IAIN Pekalongan angkatan 2014,

Terima kasih atas bantuan dan semangat juangnya.

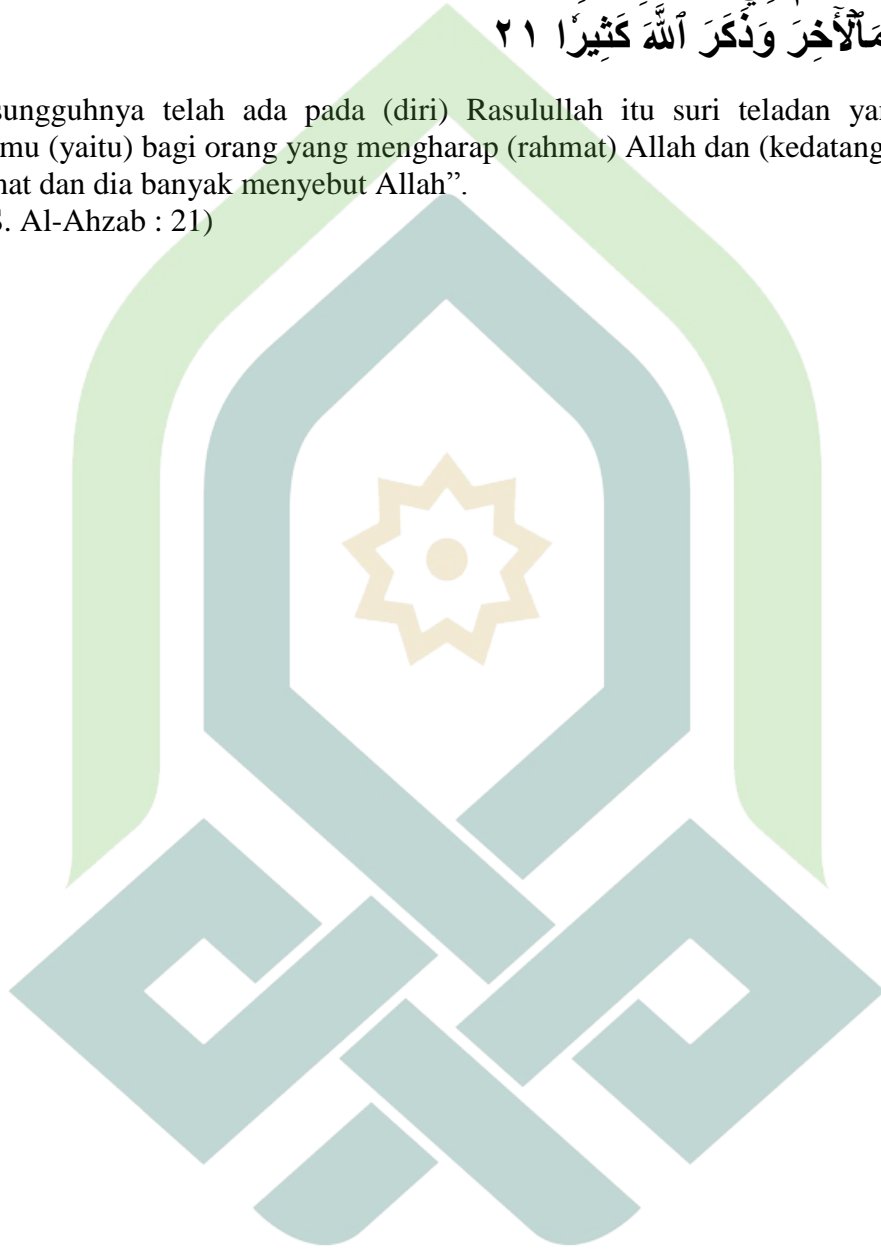




MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ۲۱

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.
(Q.S. Al-Ahzab : 21)





ABSTRAK

M.Aliyul Mas'udi. 2023114101. 2018. *Upaya Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di MI 03 YMI Wonopringgo Pekalongan*, Skripsi FTIK Jurusan PGMI, IAIN Pekalongan, Pembimbing: Ely Mufidah, M.S.I.

Kata Kunci : Kepala Sekolah dan Nilai-Nilai Karakter di MI

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. MI 03 YMI Wonopringgo merupakan lembaga pendidikan yang memberi pendidikan plus kepada para siswa. Di sekolah ini tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, tapi juga memberikan nilai-nilai karakter yang cukup banyak. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter siswa supaya siswa mempunyai nilai-nilai karakter sehingga siswa mempunyai karakter yang baik.

Rumusan masalah dalam skripsi ini meliputi: bagaimana upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan yang diupayakan kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo. penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitiannya yakni pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis model interaktif miles dan huberman.

Hasil penelitian ini bahwa bentuk kegiatan yang diupayakan kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo dapat dilihat dari beberapa kegiatan-kegiatannya yang di golongkan dalam dua program. Program pembiasaan, meliputi: a) berjabat tangan dengan guru, b) berangkat pagi sebelum pukul 07.00 WIB, c) BDS, d) sholat dhuha berjamaah, e) tadaruz juz amma, asmaul husna, dan sholawat 9, f) sholat dzuhur berjamaah, g) piket kebersihan kelas, h)koperasi kejujuran. Dan program sekolah, meliputi: a) lingkungan bersih, b) upacara bendera, c) pramuka, d) kaligrafi, e) drumband, f) rebana, g) belajar komputer, h) shodaqoh qurban, i) jalan sehat, j) PHBI. Faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo. Faktor pendukung seperti: tenaga pendidik, peserta didik, tata tertib/ aturan sekolah, orang tua siswa, dan lingkungan yang religius. Sedangkan faktor penghambatnya seperti: masalah biaya, sarana dan prasarana, dan pergaulan siswa di luar sekolah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PGMI, IAIN Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di MI 03 YMI Wonopringgo", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Ibu Ely Mufidah, M.S.I, selaku Ketua jurusan PGMI IAIN Pekalongan, dan selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.





3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
4. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya,
5. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Juli 2018



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penelitian	23
BAB II: KEPALA SEKOLAH DAN NILAI-NILAI KARAKTER.....	26
A. Kepala Sekolah	
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	26
2. Kompetensi Kepala Sekolah	27
3. Peran Kepala Sekolah	31
4. Tugas Kepala Sekolah.....	37
B. Nilai-Nilai Karakter	
1. Pengertian Nilai	42
2. Macam-Macam Nilai.....	43
3. Nilai-Nilai Karakter.....	46
4. Metode Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Sekolah ...	53
BAB III: UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA DI MI 03 YMI WONOPRINGGO PEKALONGAN	58
A. Gambaran Umum MI 03 YMI Wonopringgo	
1. Sejarah	58



2. Letak Geografis	59
3. Visi dan Misi	59
4. Struktur Organisasi.....	60
5.Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa	61
6. Keadaan Sarana Prasarana	63
B. Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di MI 03 YMI Wonopringgo Pekalongan	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di MI 03 YMI Wonopringgo Pekalongan.....	80
BAB IV: ANALISIS UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA DI MI 03 YMI WONOPRINGGO PEKALONGAN.....	93
A.Analisis Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di MI 03 YMI Wonopringgo Pekalongan.....	93
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di MI 03 YMI Wonopringgo Pekalongan.....	103
BAB V: PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kompetensi Kepala sekolah	28
2.2	Nilai-nilai karakter menurut Kemendiknas	51
3.1	Keadaan kepala sekolah dan guru agama negeri.	62
3.2	Keadaan guru wiyata bhakti/swasta.	62
3.3	Keadaan TU dan penjaga	62
3.4	Keadaan siswa	63
3.5	Daftar sarana prasarana meubeler	63
3.6	Daftar sarana prasarana parabot lainnya	64
3.7	Daftar sarana prasarana ruangan	64
3.8	Daftar sarana prasarana parabot olahraga	64





DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka berpikir	17
1.2	Analisis data Miles dan Huberman	22
3.1	Struktur organisasi	61





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era global seperti sekarang ini, ancaman hilangnya karakter semakin nyata. Nilai-nilai karakter yang luhur tergerus oleh arus globalisasi, utamanya kesalahan dalam memahami makna kebebasan sebagai sebuah demokrasi dan rendahnya filosofi teknologi. Kemajuan teknologi adalah pisau bermata dua, di satu sisi memberi kemudahan bagi manusia, di sisi lain memberi dampak negatif jika disalahgunakan.

Teknologi dapat menjadi media penghancur umat manusia setidaknya karena tiga hal. Pertama, teknologi dapat memudahkan dan menjebak orang menjadi manusia yang serba instan atau manja, tidak menghargai proses dan mau yang serba instan. Kedua, teknologi memang bisa mendekatkan yang jauh, tetapi bisa menjauhkan yang dekat. Seseorang dapat menjadi asing dilingkungan sekitarnya, kurangawas terhadap lingkungan sekitar, dan bisa saja tak peduli dengan sekelilingnya jika terlalu intens dalam penggunaan teknologi. Ketiga, teknologi bisa memicu perilaku konsumtif, orang jadi selalu mengejar produk terbaru atau membeli promo-promo yang ditawarkan internet. Fenomena rusaknya karakter akan semakin cepat ketika masyarakat pengguna teknologi tidak memahami filosofi teknologi sehingga salah dalam memanfaatkan dan memandang nilai teknologi.¹

¹ Barnawi dan M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 14-15.



Bangsa kita, sepertinya saat ini kehilangan kearifan lokal yang menjadi karakter budaya bangsa sejak berabad-abad lalu. Seperti maraknya kasus tawuran antar pelajar, antar mahasiswa, dan antar kampung. Tindak korupsi di semua lini kehidupan dan institusi. Kebohongan publik yang telah menjadi bahasa sehari-hari. Tidak ada kepastian hukum, karena pada praktiknya hukum kita bisa diperjualbelikan,² seperti contohnya kasus suap hakim oleh bupati jepara yang bernama Ahmad Marzuqi dengan tujuan supaya dapat bekerja sama.³ Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam membenahi karakter bangsa ini.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴ Pendidikan berusaha mengembangkan potensi peserta didik agar mereka mampu berdiri sendiri.

Lembaga pendidikan seperti sekolah sangat membutuhkan orang yang mampu mengayomi dan mampu memberikan sistem yang baik untuk membantu perkembangan potensi peserta didik. Tokoh utama dalam lembaga pendidikan adalah pemimpin dari lembaga tersebut, atau sering dikenal dengan kepala sekolah. Oleh karena itu, sudah seharusnya bagi kepala sekolah

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), hlm.15.

³ Haris Fadhil, <https://news.detik.com/berita/4374665/diperiksa-kpk-bupati-jepara-tersangka-suap-hakim-siap-kooperatif>, diakses pada tanggal 8 Januari 2019, Pukul 15.26 WIB.

⁴ Undang-Undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Media, 2003), hlm. 9.

untuk terus berusaha memberikan terbaik demi semua pihak dalam lembaga tersebut, baik itu guru, peserta didik, maupun para staf lainnya.⁵

Hubungan kepala sekolah dengan pendidikan karakter adalah kepala sekolah membuat kebijakan-kebijakan yang dapat membentuk siswa berkarakter, kepala sekolah harus mampu membuat kebijakan yang dapat membuat siswanya mempunyai karakter yang baik. Contohnya melalui pembiasaan *amaliyah syar'iyah*, program unggulan, ekstrakurikuler dan lain-lain.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam prosesnya kepala sekolah harus dekat dengan guru-guru dan pada siswa.⁶ Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga bisa membanggakan dan menyimpan masa depan yang cerah.⁷

Dewasa ini, tanggung jawab sekolah tidak hanya dibebani pada upaya untuk membuat siswa pintar, melainkan lebih menekankan pada penanaman nilai-nilai karakter. Hal ini bisa dilihat dari diimplementasikannya kurikulum

⁵ Maya H, *Kesalahan-kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan* (Yogyakarta: Buku Biru, 2012), hlm. 19.

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 24.

⁷ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.6-7.



2013 yang lebih menekankan pendidikan karakter. Di sekolah, pada hakikatnya kepala sekolah mempunyai peran yang sangat urgen dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter karena kebijakan dari kepala sekolah akan berimplikasi pada *out put* siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan sekolah yang maju mempunyai kepala sekolah yang berkompeten. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, kepala sekolah mempunyai peran penting dalam penanaman nilai-nilai karakter di sekolah.

Upaya kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa ini sudah dilaksanakan di MI 03 YMI Wonopringgo, hal ini dapat dilihat dari beberapakebijakan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah yaitu kegiatan berjabat tangan, berdoa di halaman sebelum masuk kelas, sholat dhuhur berjamaah, membaca asmaul husna, sabtu bersih, dan sebagainya. Selain itu siswa di MI 03 YMI Wonopringgo ketika di luar sekolah dan melihat gurunya, mereka mengucap salam dan mengajak salaman terhadap gurunya. Lebih lanjut siswa di MI 03 memiliki nilai karakter disiplin yang baik, hal ini bisa dilihat dari mayoritas siswa berangkat pukul sebelum 07.00 WIB dan berdoa dengan tertib. Nilai karakter religius siswa juga baik karena mereka mampu berpartisipasi dan senang dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, tadarus juz amma, dan sholawat sembilan.⁸ Berdasarkan fenomena tersebut membuat peneliti tertarik dengan penanaman nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo.

⁸Observasi di MI 03 YMI Wonopringgo Pekalongan, Tanggal 21 Maret 2018.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa pokok masalah sebagai sebagai objek permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan bentuk kegiatan yang diupayakan kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo
2. Untuk mendiskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.





1. Secara Teoretis

Untuk memperluas wacana serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang profesionalisme kepala sekolah dan seluruh akademika sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah MI 03 YMI Wonopringgo

Untuk mengoptimalkan dan penyempurnaan kinerja kepala sekolah, dewan guru, dan karyawan dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa, agar karakter yang diharapkan dapat tercapai sesuai tujuan.

b. Bagi Penulis dan Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan pengalaman yang luas bagi penulis dan pembaca.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pendidik yang diberi tugas untuk memimpin sekolah. Ia adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pendidikan berkualitas di sekolah yang dipimpinnya. Ia juga motor penggerak utama bergeraknya semua kegiatan di sekolah. Melalui kemampuan konseptual yang dimilikinya, ia mengembangkan sekolah. Melalui kemampuan sosial, ia menggerakkan, mengayomi, dan memberi rasa nyaman pada orang-

orang di bawah kepemimpinannya dan orang-orang di luar sekolah yang berkepentingan. Melalui kemampuan teknis, ia mendiskusikan cara melakukan pekerjaan dengan para bawahannya.⁹

Wahyudi menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan faktor dominan dari kehidupan sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah dalam menampilkan kinerjanya banyak bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki, keterampilan manajerial yang dikuasai, dan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi sekolah terutama tingkat kematangan dan tanggungjawab guru dalam menjalankan tugas pendidikan dan pembelajaran di sekolah.¹⁰

Menurut Kyte sebagaimana dikutip Marno dan Triyo Supriyanto mengatakan bahwa seorang kepala sekolah mempunyai lima fungsi utama. *Pertama*, bertanggungjawab atas keselamatan, kesejahteraan, dan perkembangan murid-murid yang ada di lingkungan sekolah. *Kedua*, bertanggungjawab atas keberhasilan dan kesejahteraan profesi guru. *Ketiga*, berkewajiban memberikan layanan sepenuhnya yang berharga bagi murid-murid dan guru-guru yang mungkin dilakukan pengawasan resmi yang lain. *Keempat*, bertanggungjawab mendapatkan bantuan maksimal dari semua institusi pembantu.

⁹ Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013, hlm.46.

¹⁰ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran: (Learning Organization)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. iii.



Kelima, bertanggungjawab untuk mempromosikan murid-murid terbaik melalui berbagai cara.¹¹ Serta menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah.

b. Nilai-nilai Karakter

Karakter dalam bahasa Inggris “*character*” yang memiliki arti watak, karakter, sifat. Misalnya berwatak baik.¹² Menurut Suyanto dalam Agus Wibowo, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap bertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.¹³

Karakter sendiri menjadi sangat urgen dalam dunia pendidikan karena pendidikan pada hakikatnya untuk menjadikan manusia mempunyai karakter yang baik. Karakter juga merupakan fondasi yang kukuh terciptanya empat hubungan manusia: (1) hubungan manusia dengan Allah Swt, (2) hubungan manusia dengan alam, (3) hubungan manusia dengan manusia, dan (4) hubungan manusia dengan dirinya di dunia-akhirat.¹⁴ Sedangkan menurut UNESCO dalam

¹¹ Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam.*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), .hlm. 34.

¹² Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 51.

¹³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.33.

¹⁴ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non Dikotomik* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bekerja Sama Dengan Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 6.



Maksudin, ada 5 nilai karakter, berupa keadilan, kejujuran, kebebasan, kedamaian, dan persamaan. Selanjutnya menurut Suryanto dalam Maksudin ada sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal manusia, yaitu (1) cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, (2) kemandirian dan tanggung jawab, (3) kejujuran dan amanah, (4) hormat dan santun, (5) dermawan, suka tolong-menolong dan gotong royong, (6) percaya diri dan pekerja keras, (7) kepemimpinan dan keadilan, (8) baik dan rendah hati, (9) toleransi, kedamaian, dan kesatuan.¹⁵

Menurut Kemendiknas dalam Agus Wibowo, ada 18 nilai-nilai luhur sebagai pondasi karakter bangsa, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.¹⁶

Penanaman nilai-nilai karakter sebaiknya diinternalisasikan dari dini mungkin atau dari masa anak-anak karena masa pembinaan yang paling ideal adalah pada masa tersebut. Masa anak-anak (*late childhood*) berlangsung antara usia 6 sampai 12 tahun dengan ciri-ciri utama sebagai berikut: 1) memiliki dorongan untuk keluar dari rumah dan memasuki kelompok sebaya (*peer group*), 2) keadaan fisik yang memungkinkan atau mendorong anak memasuki dunia permainan dan

¹⁵ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikomotik*,..., hlm.36-37.

¹⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*,..., hlm.43.

pekerjaan yang membutuhkan keterampilan jasmani, 3) memiliki dorongan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, simbol, dan komunikasi yang luas.¹⁷

2. Telaah Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap kajian penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah terdahulu yang seialur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut adalah beberapa hasil terkait dengan penelitian yang berkaitan dengan kajian penelitian ini.

Skripsi Muchammad Nurul Amindengan judul “*Upaya Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Sekolah yang Religius di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pecalang*”. Hasil penelitian Muchammad Nurul Amin, menunjukkan bahwa budaya sekolah yang religius di SD Muhammadiyah 03 Panjunan sudah baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan keagamaan yang bersifat ubudiyah serta keadaan situasi serta keadaan situasi dan kondisi di depan sekolah dan di sampingnya ada sarana dan prasarana mendukung dalam kegiatan rutinitas sekolah.¹⁸

Bentuk kegiatan yang diupayakan kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang religius di SD Muhammadiyah 03 Panjunan dapat dilihat dari beberapa kegiatan-kegiatan keagamaannya sebagai berikut: a) berdoa di halaman sebelum masuk kelas, b) mengaji Al-Qur’an, c) sholat

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 50.

¹⁸ Muchammad Nurul Amin, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Membentuk Budaya Sekolah Yang Religius di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pecalang”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, (Pecalang: Perpustakaan IAIN Pecalang, 2014), hlm.vii.



dhuha berjamaah, d) shalat dzuhur berjamaah, e) pildacil, f) hafalan asmaul husna, g) jumat bersih, h) infaq, dan i) kegiatan-kegiatan plus sanlat dan mabit. Faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang religius di SD 03 Panjunan.¹⁹

Faktor pendukung seperti: tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, kerja sama masyarakat SD Muhammadiyah 03 Panjunan dan pengurus pimpinan ranting Muhammadiyah, sedangkan faktor penghambatnya seperti: mushola kurang luas, kurang disiplin dan kurangnya perhatian dari orang tua siswa.²⁰

Skripsi Moh.Miftahul Arifin 2845134031 yang berjudul “*Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di MI Manba’ul Afkar Sendang Banyakan Kediri*”. Hasil penelitian Moh.Mifayahul Arifin, menyimpulkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada pesera didik guru memiliki startegi khusus berupa dalam perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada pesera didik 1) perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada pesera didik guru menganilis SK dan KD yang sesuai dengan materi dan nilai-nilai yang akan ditanamkan dan guru menyesuaikan dengan jadwal mingguan agenda pembelajaran baik berupa didalam dan di luar kelas. 3) Pada pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada pesera didik dibiasakan dengan berbagai macam

¹⁹ Muchammad Nurul Amin, “Upaya Kepala Sekolah”,... hlm.vii.

²⁰ Muchammad Nurul Amin, “Upaya Kepala Sekolah”,... hlm.vii.



jenis pembiasaan mulai dari kegiatan di dalam kelas sampai di luar kelas.

3) Evaluasi pembelajaran.²¹

Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik, secara garis besar adalah, Faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik, adalah: 1) Sarana dan prasarana, 2) Peserta didik, 3) Perkembangan Teknologi, dan 4) Kurikulum yang sesuai. Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik adalah: 1) Kerjasama pihak sekolah dengan orang tua dan 2) Optimalisasi pembinaan karakter disekolah (kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan).²²

Skripsi Rohmatul Laehah yang berjudul “*Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma’arif Bego Sleman*”. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa upaya penanaman nilai karakter pada siswa melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MI MA’arif Bego digolongkan menjadi beberapa bentuk kegiatan antara lain; 1) kegiatan ekstrakurikuler meliputi hadroh, qiroah, dan pencak silat; 2) kegiatan pembiasaan rutin meliputi tahfidz, sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, infaq, dan hafalan asmaul husna;

²¹ Moh.Miftahul Arifin, “Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di MI Manba’ul Afkar Sendang Banyakan Kediri”, *Tesis Prodi Ilmu Pendidikan Dasar Islam*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hlm. i.

²² Moh.Miftahul Arifin, “Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter”,..., hlm. i.

dan 3) kegiatan pembiasaan terprogram meliputi mujahadah, pengajian ahad pagi, idhul qurban, PHBI, dan lomba keagamaan.²³

Hasil dari penanaman nilai karakter antara lain adalah jujur, disiplin, mandiri, kreatif, peduli sosial, kerja keras, tanggung jawab, peduli lingkungan, demokratis, religius, dan komunikatif. Penanaman nilai karakter di MI Ma'arif Bego terlaksanakan dengan baik karean adanya perencanaan yang matang, kerjasama sengan semua warga sekolah dan masyarakat, adanya reward and punishment, dan keteladanan oleh para guru dan karyawan.²⁴

Berdasarkan uraian Penelitian di atas, maka ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaanya yaitu sama-sama penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus penelitian. Pada penelitian pertama fokusnya pada upaya kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang religius. Pada penelitian kedua fokusnya pada strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Selanjutnya pada penelitian ketiga fokusnya pada upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan. Sedangkan pada penelitian ini fokusnya pada upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo.

²³ Rohmatul Laehah, "Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Mi Ma'arif Bego Sleman", *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. Viii.

²⁴ Rohmatul Laehah, "Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan",..., hlm. Viii.





Selain itu, ada beberapa jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni jurnal yang di tulis oleh Nuraeni yang berjudul “*Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*”. Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai karakter yang dipandang sangat penting dikenalkan dan diterapkan kedalam perilaku pada anak usia dini mencakup: kecintaan terhadap Tuhan YME, kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerjasama, gotong royong, hormat dan sopan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan dan keadilan, kreatif, rendah hati, peduli lingkungan, cinta bangsa dan tanah air.²⁵

Jurnal Saifurrohman dengan judul “*Pendidikan Berbasis Karakter*”. Hasil penelitian menunjukkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkarakter mulia, kompetensi akademik yang utuh dan terpadu, sekaligus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma-norma dan budaya Indonesia. Pada tataran yang lebih luas, pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah.²⁶

Jurnal Titik Sunarti Widyaningsih, Zamroni, dan Darmiyati Zuchdi yang berjudul “*Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis*”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang difasilitasi oleh sekolah

²⁵ Nuraeni, “Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan*, (Vol.1, No.2, 2014), hlm. tt.

²⁶ Saifurrohman, “Pendidikan Berbasis Karakter”, *Jurnal Pendidikan*, (Vol.2, No.2, 2014), hlm.47.

untuk diinternalisasi dalam diri siswa SMP 2 Bantul adalah nilai religius, kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, saling menghargai, peduli pada lingkungan dan cinta tanah air. Nilai-nilai karakter yang telah diaktualisasi dalam perilaku sehari-hari siswa di SMP 2 Bantul adalah nilai religius, kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, saling menghargai, dan peduli pada lingkungan.²⁷

Jurnal Sri Hariyati Qodriyah dan Muhammad Nur Wangid dengan judul “*Pengembangan SSP Tematik Integratif untuk Membangun Karakter Kejujuran dan Kepedulian Siswa SD Kelas II*”. Hasil penelitian ini berupa SSP yang meliputi: silabus, RPP, LKS, dan lembar penilaian. Hasil evaluasi dari ahli materi dan ahli media untuk menguji tingkat kevalidan SSP menyatakan bahwa SSP yang dikembangkan adalah valid dan berkategori “baik”. Hasil uji coba menunjukkan bahwa SSP yang dikembangkan dinyatakan layak serta memenuhi kriteria praktis dan efektif dalam mengembangkan karakter siswa. Pembelajaran dengan SSP yang dikembangkan mampu mengembangkan karakter kejujuran dan kepedulian.²⁸

Jurnal Abdulloh Hamid dan Putu Sudiro yang berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Karakter Siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah*”. Hasil penelitian menunjukkan, (1) Nilai-

²⁷ Titik Sunarti Widyarningsih, Zamroni, dan Darmiyati Zuchdi, “Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis”, *Jurnal Pendidikan*, (Vol.2, No.2, 2014), hlm.181.

²⁸ Sri Hariyati Qodriyah dan Muhammad Nur Wangid, “Pengembangan SSP Tematik Integratif untuk Membangun Karakter Kejujuran dan Kepedulian Siswa SD Kelas II”, *Jurnal Pendidikan*, (Vol.3, No.2, 2015), hlm.tt.



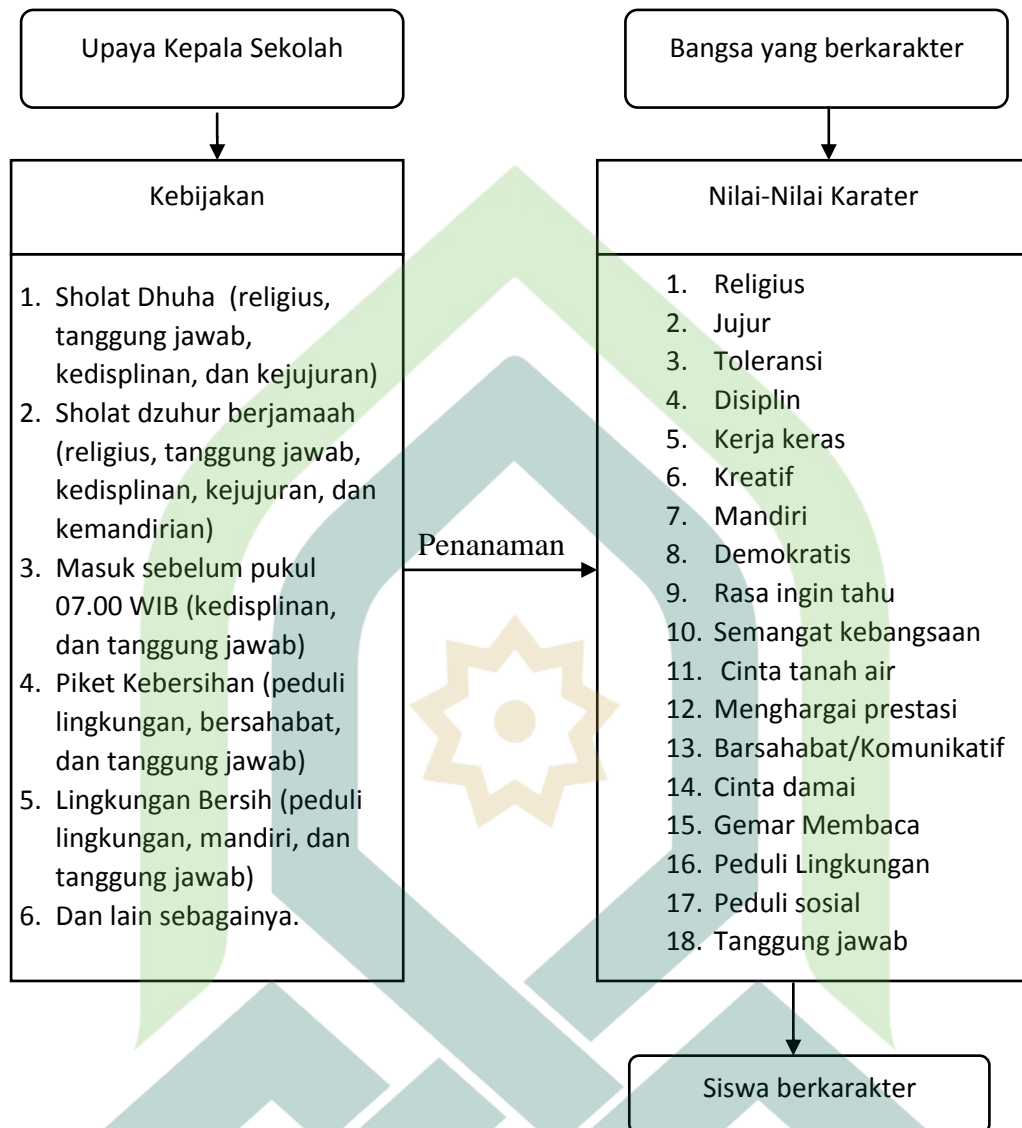
nilai yang ditanamkan di SMK Salafiyah adalah nilai-nilai karakter Islam berbasis pondok pesantren; (2) Proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di SMK Salafiyah melalui konteks mikro dan konteks makro. Konteks mikro: integrasi nilai karakter dengan setiap mata pelajaran dan muatan lokal, budaya sekolah, dan kegiatan pengembangan diri. Konteks makro: keluarga, sekolah dan masyarakat; dan (3) Faktor pendukung dan pengambat: (a) faktor pendukung: SMK Salafiyah mempunyai SDM yang memadai, siswa SMK Salafiyah mayoritas di pondok pesantren, adanya sinergitas antara lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. (b) faktor penghambat: terbatasnya sarana dan prasarana, perbedaan pemahaman, belum adanya satu pondok pesantren, apatisme masyarakat terhadap SMK berbasis pondok pesantren.²⁹

3. Kerangka Berpikir

Sebagaimana telah diketahui, kepala sekolah merupakan faktor dominan dari kehidupan sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah dalam menampilkan kinerjanya banyak bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki, keterampilan manajerial yang dikuasai, dan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi sekolah terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

²⁹ Abdullah Hamid dan Putu Sudiro, "Penanaman Nilai-nilai Karakter Siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah", *Jurnal Pendidikan*, (Vol.3, No.2, 2013), hlm.139.





Gambar 1.1: Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang akan digunakan ini meliputi:

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J Moleong, metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁰ M.Djunaidi dan Fauzan Almanshur dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.³¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini akan mengeksplorasi secara mendalam dan menyeluruh tentang upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo.

b. Jenis Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari filosofi fenomenologi. Dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang dalam

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.3.

³¹ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.25.



situasi-situasi tertentu.³² Polkinghorne dalam M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, mendefinisikan fenomenologi sebagai sebuah studi untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep.³³

Penelitian ini akan mengungkap mengenai upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang mana kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh kepala sekolah merupakan sebuah program sekolah yang ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.³⁴ Data ini akan diambil dari sumbernya langsung yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa MI 03 YMI Wonopringgo.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.³⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari staf karyawan, buku-buku yang relevan dengan

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm.9.

³³ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm.58.

³⁴ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.55.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.156.

penelitian ini, dan dokumen-dokumen yang ada di MI 03 YMI Wonopringgo.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode. Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, dan tujuan. Dalam hal ini tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁷

³⁶ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm.165.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm.135

Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah, para guru, dan siswa untuk mendapatkan informasi nilai-nilai karakter anak, upaya dalam menanamkan nilai-nilai karakter, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, blog, halaman web, dan lain sebagainya.³⁸

Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat letak MI 03 YMI Wonopringgo, keadaan kepala sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana di MI 03 YMI Wonopringgo.

4. Metode Analisis Data

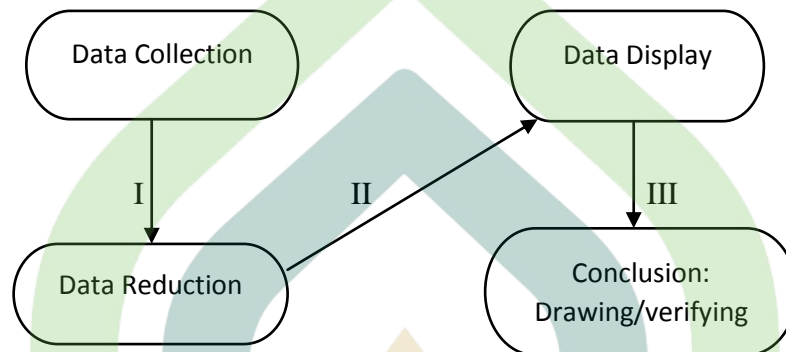
Menurut Patton dalam Lexy J Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylor dalam Lexy J Moloeng, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha

³⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), hlm.61.



secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data.³⁹

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif Miles dan Huberman dapat dipahami melalui gambar di bawah ini:



Gambar 1.2: Analisis data Miles dan Huberman

Dalam memahami model di atas, pertama, data yang kita peroleh adalah berupa kata-kata. Data tersebut berasal dari metode pengumpulan yang bermacam-macam, dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data-data tersebut dianalisis dimana prosesnya terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah dan memilih, menyederhanakan data yang terkait dengan kepentingan penelitian saja fokus memilah dan memilih data yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mengelompokkan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan, dan memberi kode.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm.103.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan kausal antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks bersifat naratif.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan pola-pola yang sudah tergambar dalam penyajian data, terdapat hubungan kausal atau interaktif antara data dan didukung dengan teori-teori yang sesuai, peneliti kemudian mendapatkan sebuah gambaran utuh tentang fenomena yang kita teliti dan kemudian kita dapat menyimpulkan fenomena tersebut sebagai temuan baru.⁴⁰

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai tata urutan penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima bab.

⁴⁰ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.306-310.



BAB I berisi Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II kepala sekolah dan nilai-nilai karakter terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama kepala sekolah terdiri dari: Pengertian kepala sekolah, kompetensi kepala sekolah, peran kepala sekolah, dan tugas kepala sekolah. Sub bab kedua nilai-nilai karakter terdiri dari: pengertian nilai, macam-macam nilai, nilai-nilai karakter, metode penanaman nilai-nilai karakter.

BAB III upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo, terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama gambaran umum MI 03 YMI Wonopringgo, terdiri dari: sejarah berdirinya, letak MI 03 YMI Wonopringgo, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo. Sub bab ketiga bentuk kegiatan yang diupayakan kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo. Sub bab keempat faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo.

BAB IV Analisis upaya kepala sekolah menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo. Terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama analisis nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo. Sub bab kedua analisis bentuk kegiatan yang diupayakan kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo. Sub bab



ketiga analisis faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biografi penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo Pekalongan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan yang diupayakan kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo dapat dilihat dari beberapa kegiatan-kegiatannya, sebagai berikut:

a. Program Pembiasaan

Program pembiasaan merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap hari, program ini meliputi:

- 1) Berjabat tangan dengan guru
- 2) Berangkat pagi sebelum pukul 07.00 WIB
- 3) BDS (baris, doa, dan senyum pagi)
- 4) Sholat dhuha berjamaah
- 5) Tadaruz juz amma, asmaul husna, dan sholawat 9 (sembilan)
- 6) Sholat dzuhur berjamaah
- 7) Piket kebersihan kelas

b. Program sekolah

Program sekolah merupakan kegiatan yang tidak dilakukan setiap hari. Dalam program sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam seminggu sekali atau



bisa juga sebulan sekali maupun setahun sekali. Berikut ini bentuk kegiatan-kegiatannya.

- 1) Lingkungan bersih
- 2) Upacara bendera
- 3) Pramuka
- 4) Kaligrafi
- 5) Drumband
- 6) Rebana
- 7) Belajar komputer
- 8) Shadaqoh qurban
- 9) Jalan sehat
- 10) PHBI (perayaan hari besar Islam).

2. Faktor pendukung upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo, meliputi: peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua siswa, tata tertib/aturan sekolah, dan lingkungan sekitar yang religius. Sedangkan faktor penghambatnya, meliputi: masalah biaya, sarana dan prasarana, dan pergaulan siswa di luar sekolah.

B. Saran

Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti mengenai upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo, agar lembaga yang dikelolanya memiliki citra (image) yang baik dan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan karakter, peneliti mencoba menuangkan saran-saran yang barangkali dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Sekolah MI 03 YMI Wonopringgo

Hendaknya perlu ditingkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang telah terstruktur dan terencana dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter dan mutu pendidikan serta lebih meningkatkan bangunan fisik sekolah, misalnya membangun mushola untuk lebih mendukung kegiatan sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang religius di MI 03 YMI Wonopringgo

2. Bagi Kepala Sekolah MI 03 YMI Wonopringgo

Kepala sekolah hendaknya selalu memotivasi dan memberikan fasilitas serta kebijakan kepada dewan guru, karyawan, dan siswa agar dalam menyusun program-program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI 03 YMI Wonopringgo

3. Bagi Pengelola dan Pendidik MI 03 YMI Wonopringgo

Para pengelola dalam hal ini adalah Pengurus YMI (Yayasan Madrasah Islamiyah) Wonopringgo diharapkan agar lebih memperhatikan dalam kebijakan pengadaan sarana dan prasarana seperti mushola yang dapat mendukung penanaman nilai-nilai karakter siswa dan hendaknya para pendidik selalu memberikan bimbingan secara intensif kepada peserta didik dan selalu melaksanakan apa yang sudah menjadi kebijakan kepala sekolah demi penanaman nilai-nilai karakter siswa di MI 03 YMI Wonopringgo.





DAFTAR PUSTAKA

- Almanshur, Fauzan dan M. Djunaidi Ghony. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amin, Muchammad Nurul. 2014. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Membentuk Budaya Sekolah Yang Religius di SD Muhammadiyah 03 Panjuran Petarukan Pemalang”. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Andayani, Dian dan Abdul Majid. 2013. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Aries, Siswanto Victorianus. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Barnawi M. 2013. *Strategi & Kebijakan Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Moh. Miftahul. 2015. “Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di MI Manba’ul Afkar Sendang Banyakan Kediri”. *Tesis Prodi Ilmu Pendidikan Dasar Islam*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Asmani, Jamal Ma’ruf. 2013. *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Divapress.
- Barlian, Iqbal. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamid, Abdulloh dan Putu Sudiro. “Penanaman Nilai-nilai Karakter Siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah”. *Jurnal Pendidikan*. (Vol.3. No.2. 2013).
- Fadhil, Haris. <https://news.detik.com/berita/4374665/diperiksa-kpk-bupati-jepara-tersangka-suap-hakim-siap-kooperatif>. Diakses, 8 Januari 2019.
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.



- Laehah, Rohmatul. 2016. "Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Mi Ma'arif Bego Sleman", *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bekerja Sama Dengan Pustaka Pelajar.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Maya H. 2012. *Kesalahan-kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlas, Samani dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: ALVABETA.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Abdullah. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nizar, Samsul dan Ramayulis. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nuraeni. 2014. "Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan*, (Vol.1, No.2).



- Qodriyah, Sri Hariyati dan Muhammad Nur Wangid. 2015. "Pengembangan SSP Tematik Integratif untuk Membangun Karakter Kejujuran dan Kepedulian Siswa SD Kelas II", *Jurnal Pendidikan*. (Vol.3, No.2).
- Saebani, Beni Ahmad dan Hamdani Hamid. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saifurrohman. 2014. "Pendidikan Berbasis Karakter", *Jurnal Pendidikan*, (Vol.2, No.2).
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Triyo dan Marno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang RI. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media.
- Titik Sunarti, Zamroni, dan Darmiyati Zuchdi. 2014. "Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis", *Jurnal Pendidikan*. (Vol.2, No.2).
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran: Learning Organization*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy, dan M.Najib, dkk. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.



DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Program Pembiasaan

1. Berjabat Tangan dengan Guru



2. Berangkat Pagi Sebelum Pukul 07.00 WIB



3. BDS (Baris, Doa, dan Senyum Pagi)





4. Sholat Dhuha Berjamaah



5. Tadaruz juz amma, asmaul husna, dan sholawat 9 (sembilan)



6. Sholat Dzuhur Berjamaah





7. Piket Kebersihan Kelas



B. Program Sekolah

1. Lingkungan bersih



2. Upacara Bendera





3. Pramuka



4. Kegiatan Kaligrafi



5. Drumband (*Marching Band*)





6. Rebana



7. Belajar Komputer



8. Shodaqoh Qurban





9. Jalan Sehat



10. PHBI (Perayaan Hari Besar Islam)



A. Kepala Sekolah dan Guru Wali Kelas VI



B. Guru Wali Kelas VI dan Guru Wali Kelas V.B



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M.Aliyul Mas'udi
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 03 Januari 1996
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Tempat tinggal sekarang : Ds. Rowokembu Rt. 02 Rw. 01 Kecamatan
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan


Riwayat Pendidikan

TK : RA Muslimat YMI Wonopringgo Lulus Tahun 2002
SD : SD Islam Kwagean 01 YMI Wonopringgo Lulus Tahun 2008
SMP : SMP Negeri 01 Wonopringgo Lulus Tahun 2011
SMA : SMA Islam YMI Wonopringgo Lulus Tahun 2014
S-1 : IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Nopember 2018

Penulis



M.ALIYUL MAS'UDI
NIM. 202 311 4101





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. ALIYUL MAS'UDI
NIM : 2023114101
Fakultas /Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : udmas33@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA DI MI 03
YMI WONOPRINGGO PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 06 Februari 2019



M. ALIYUL MAS'UDI

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd